

**PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI
TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA PADA
PASIEN DENGAN DIAGNOSA HARGA DIRI RENDAH
DI RS JIWA LAWANG MALANG**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Angelina Narisandi Ramadhani

NIM. 25101077

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA PADA PASIEEN DENGAN DIAGNOSA HARGA DIRI RENDAH DI RS JIWA LAWANG MALANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Disusun oleh :

ANGELINA NARISANDI RAMADHANI

NIM. 25101077

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian karya ilmiah akhir ners pada tanggal 23 Mei 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0728049001



Penguji 2 Amalia, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 197605172003122001



Penguji 3 Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0710119002



Ketua Program Prodi Profesi Ners
UNIVERSITAS DR. SOEBANDI
JEMBER

Eni Enya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA PADA PASIEEN DENGAN DIAGNOSA HARGA DIRI RENDAH DI RS JIWA LAWANG MALANG

Angelina Narisandi R*, Wahyi Sholehah Erdah Suswati**

Ptogram Studi Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email :

info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : angelina14752@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Harga diri rendah merupakan salah satu masalah psikososial yang sering muncul pada pasien skizofrenia. Kondisi ini ditandai dengan perasaan tidak berharga, kehilangan rasa percaya diri, pandangan negatif terhadap diri sendiri, serta kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial, yang pada akhirnya menghambat proses adaptasi dan pemulihan psikososial pasien. **Tujuan:** Menganalisis penerapan TAK sosialisasi terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien dengan diagnosa harga diri rendah di RS jiwa Lawang Malang. **Metode:** Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan melakukan wawancara, observasi dan melihat data rekam medis. Intervensi yang diberikan yaitu Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi sesi 1-4, dilaksanakan 1 sesi/hari selama 45 menit. **Hasil:** Skor awal pasien pada seluruh kriteria berada pada angka 1. Setelah diberikan TAK Sosialisasi, kemampuan penilaian diri positif pasien meningkat dari skor 1 menjadi skor 4, Kontak mata pasien meningkat dari skor 1 menjadi skor 3. Ekspresi wajah yang menerima orang lain saat berinteraksi turut meningkat dari skor 1 menjadi skor 3. Perasaan malu menurun dari skor 1 menjadi skor 4 dan perasaan tidak mampu menurun dari skor 1 menjadi skor 4. **Kesimpulan:** Setelah penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisasi terbukti terdapat penurunan tanda dan gejala harga diri rendah pada pasien. **Diskusi:** Pasien Harga Diri Rendah menunjukkan perilaku menarik diri dari lingkungan sekitarnya sehingga pasien mengalami kesulitan berinteraksi. TAK Sosialisasi mendorong pasien Harga Diri Rendah untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga hasil akhir yang didapatkan adalah meningkatnya rasa percaya diri dan harga diri pasien terhadap orang lain.

Kata kunci : Harga diri rendah; terapi aktivitas kelompok sosialisasi